

DAFTAR GAMBAR

Gambar I.1 Jalur pemotongan <i>contour-parallel</i> pada proses <i>pocket milling</i>	1
Gambar II.1 Jalur pemotongan <i>zigzag roughing pocket</i>	10
Gambar II.2 Hasil pemotongan <i>zigzag roughing pocket</i>	11
Gambar II.3 Konsep-konsep pembentukan lintasan pemotongan <i>contour-parallel</i> . (Diambil dari Seo dkk. (2005), © <i>Computer-Aided Design and Applications</i> , akses terbuka)	12
Gambar II.4 Prosedur pembentukan kurva <i>offset</i> pada area <i>pocket</i> . (Diambil dari Seo dkk. (2005), © <i>Computer-Aided Design and Applications</i> , akses terbuka).....	13
Gambar II.5 Ilustrasi Prinsip 2-Opt move. Dimodifikasi dari Helsgaun (2000).	15
Gambar II.6 Ilustrasi Prinsip 3-Opt move. Dimodifikasi dari Helsgaun (2000).	15
Gambar II.7 Penyederhanaan kurva dengan RDP.....	20
Gambar II.8 Penyederhanaan titik dengan <i>Distance-Based</i>	21
Gambar III.1 Alur Metodologi PRT-GCAM	24
Gambar III.2 Geometri <i>Modular Curved-Island</i>	26
Gambar IV.1 <i>Contour-parallel</i> pada geometri <i>Modular Curved-Island</i>	28
Gambar IV.2 Gambar Teknik Geometri <i>Modular Curved-Island</i>	29
Gambar IV.3 Visualisasi Titik Hasil Ekstraksi	30
Gambar IV.4 Visualisasi Titik Hasil Filtering <i>Distance-Based</i> dan RDP.....	31
Gambar IV.5 Visualisasi Lintasan Hasil <i>Solver TSP</i> (LKH)	33
Gambar IV.6 <i>Overlay</i> Jalur TSP dan Kontur Desain.....	35
Gambar IV.7 Hasil Simulasi Pemotongan Jalur TSP (HSM Edit).....	36
Gambar V.1 Perbandingan Simulasi Jalur Konvensional (a) dan PRT-GCAM (b).....	39
Gambar V.2 Hasil pemotongan <i>contour-parallel</i> (a), PRT-GCAM (b).....	42
Gambar V.3 Pemotongan Tidak Kontinu pada Dinding <i>Pocket</i>	43
Gambar V.4 Geometri <i>Serpentine Flow</i>	44
Gambar V.5 Visualisasi jalur pemotongan hasil TSP LKH <i>serpentine flow</i>	45